



HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GALANG TAHUN 2021

Nur Fatimah Sam Pohan¹, Lasria Simamora², Edy Marjuang Purba³

¹nurfatimahsampoan@gmail.com, STIKes Mitra Husada Medan

²STIKes Mitra Husada Medan

³STIKes Mitra Husada Medan

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 Cakupan K1 di Kabupaten Deli Serdang mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2018 menjadi 98,58% pada tahun 2019. Demikian juga dengan cakupan K4 yang menurun menjadi 93,04%. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Dengan Kunjungan *Ante Natal Care* Di wilayah kerja Puskesmas Galang Tahun 2021. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bersifat observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM II yang berkunjung sebanyak 36 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Berdasarkan uji bivariat didapatkan pengetahuan mempunyai nilai p-value sebesar $0,005 < 0,05$ demikian juga tentang karakteristik umur nilai p-value 0,036 dan paritas mempunyai nilai p-value 0,907 sedangkan karakteristik pendidikan mempunyai nilai p-value $0,036 < 0,05$. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan *antenatal care*, karakteristik pendidikan mempunyai hubungan yang signifikan dengan kunjungan antenatal care di wilayah kerja puskesmas Galang tahun 2021. Diharapkan kepada tenaga kesehatan dapat memberikan konseling/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan dan meningkatkan mutu pelayanan terutama dalam pelayanan *antenatal* sehingga ibu dapat termotivasi dalam melakukan pemeriksaan kehamilan khususnya dimasa pandemi Covid-19.

Kata kunci : Pengetahuan, Karakteristik, Antenatal Care

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate is one indicator to see the success of maternal health efforts. This is related to the phase of pregnancy, childbirth and postpartum in the mother and the phase of growth and development in children. Based on data on the health profile of Deli Serdang Regency in 2019, First pregnant visit coverage in Deli Serdang Regency has decreased when compared to 2018 to 98.58% in 2019. Likewise, Fourth pregnant visit coverage has decreased to 93.04%. This study aims to determine the relationship between maternal characteristics and knowledge with Ante Natal Care visits in the work area of the Galang Health Center in 2021. This research is a quantitative descriptive with analytical observational character using a cross sectional approach. The population in this study were all 36 pregnant women who visited

Second trimester using total sampling technique. Based on the bivariate test, it was found that knowledge had a p-value of 0.005 <0.05 as well as about age characteristics, the p-value was 0.036 and parity had a p-value of 0.907 while the educational characteristics had a p-value of 0.036 <0.05. From the test results it can be concluded that there is a relationship between knowledge and antenatal care visits, educational characteristics have a significant relationship with antenatal care visits in the work area of the Galang Health Center in 2021. It is expected that health workers can provide counseling/counseling to increase knowledge of pregnant women about the importance of antenatal care and improving the quality of services, especially in antenatal care so that mothers can be motivated to carry out pregnancy checks, especially during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Knowledge, Characteristics, Antenatal Care

LATAR BELAKANG

Pembangunan Kesehatan adalah penyelenggaraan upaya kesehatan oleh bangsa Indonesia untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Penanggungjawab utama penyelenggaraan seluruh upaya pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten/Kota adalah dinas kesehatan Kabupaten/Kota, sedangkan Puskesmas bertanggung jawab hanya untuk sebagian upaya pembangunan kesehatan yang dibebankan oleh dinas kesehatan Kabupaten/Kota sesuai dengan kemampuannya.

Upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Oleh sebab itu Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak (Kemenkes 2019). Berdasarkan data profil Dinas kesehatan Kabupaten Deli Serdang, tahun 2019 terdapat 14 kasus kematian pada ibu, dimana 6 diantaranya terjadi pada ibu di masa kehamilan.

Puskesmas Galang merupakan puskesmas rawat inap yang berada di Kabupaten Deli Serdang yang memberikan pelayanan kesehatan umum dan juga Kesehatan Ibu dan Anak. Berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 Cakupan K1 di Kabupaten Deli Serdang mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2018 dari 99,11% menjadi 98,58% pada tahun 2019. Demikian juga dengan cakupan K4 yang menurun dari 96,23 menjadi 93,04%.

Kesenjangan terjadi akibat ibu hamil yang telah melakukan K1 tetapi tidak meneruskan hingga kunjungan K4 yang sesuai standar. Kunjungan ibu hamil di fasilitas kesehatan sangat perlu untuk dilakukan, karena dapat mencegah terjadinya faktor resiko kehamilan yang dapat menyebabkan kesakitan maupun kematian pada ibu maupun janin. Selama masa kehamilan 9 bulan, ibu hamil disarankan melakukan pemeriksaan yang disebut *antenatal care* minimal 4 kali. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Penyebab terjadinya penurunan cakupan K1 dan K4, dapat disebabkan oleh Rendahnya partisipasi ibu terhadap pemeriksaan kehamilan atau Antenatal Care (ANC), Belum maksimalnya pendataan akibat tingkat mobilitas masyarakat yang tinggi; dan belum

maksimalnya kompetensi bidan desa mengenai tata laksana antenatal care sesuai standar (Dinkes Deli Serdang, 2019).

Tingkat pengetahuan mempengaruhi sikap kesehatan, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memilih dan meningkatkan kesehatan. Termasuk juga tindakan untuk mencegah penyakit, memilih makanan, sanitasi dan lain sebagainya (Notoatmodjo 2010). Pengetahuan tentang keteraturan ANC penting untuk diketahui oleh ibu hamil agar segera mungkin menentukan sikap untuk melakukan ANC.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangemanan,dkk (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan karakteristik (pendidikan dan pekerjaan) dengan pemanfaatan pelayanan K1 dan K4 di Puskesmas Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. Demikina juga penelitian yang dilakukan oleh Kusumo dan Yulian, (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil multiParitasdengan kepatuhan dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Kartasura. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitaian yang dilakukan oleh Annisa, I.,dan Ulya, (2019) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* dengan jumlah kunjungan *Antenatal Care* dengan $p=0,108>0,05$.

Dari survei yang dilakukan oleh peneliti pada 4 orang ibu hamil yang sedang ANC, 3 diantaranya berpengetahuan cukup sehingga rutin periksa hamil, sedangkan 1 orang berpengatahuan kurang tetapi datang periksa karena pertama kali hamil.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Dengan Kunjungan Hamil Di wilayah kerja Puskesmas Galang Tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional study* yaitu pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (*point time approach*) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik dan pengetahuan ibu terhadap kunjungan ANC di wilayah kerja puskesmas Galang tahun 2021. Penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan April-mei 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM II yang datang berkunjung di wilayah kerja Puskemas Galang Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2021 sebanyak 36 orang.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Total Sampling*. Kuesioner pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, sehingga perlu dilakukan uji validitas. Penulis sudah melakukan uji validitas sebanyak 13 pertanyaan tentang kunjungan kehamilan kepada 20 responden dari desa Petumbukan, wilayah kerja Puskesmas Galang, dengan ketentuan nilai r hitung $> r$ tabel (0,444), dan didapatkan sebanyak 8 pertanyaan yang memenuhi kriteria. Pada penelitian ini sudah dilakukan uji reliabel, kuesioner yang telah valid dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS, dengan menggunakan formula *Cronbach's alpha* dengan ketentuan alfa $>0,70$, dan didapatkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,728 sehingga kuesioner tersebut layak (*reliable*). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$), sehingga apabila ditemukan hasil analisis statistik $p < 0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan berhubungan secara signifikan.

HASIL**Analisis Univariat**

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel terikat maupun variabel bebas, kemudian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Tabel 1. Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Karakteristik dan Status Imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Galang Tahun 2021

Karakteristik		F	%
Umur Responden	<20 tahun	4	11,1
	20-35 tahun	22	61,1
	>30 tahun	10	27,8
	Total	36	100,0
Tingkat Pendidikan	Pendidikan Tinggi	20	55,5
	Pendidikan Rendah	16	44,4
	Total	36	100,0
Paritas	Paritas1	12	33,3
	Paritas>1	24	66,7
	Total	36	100,0
Pengetahuan	Baik	25	69,4
	Kurang	11	30,6
	Total	36	100,0
Frekuensi Kunjungan hamil	Lengkap	20	55,6
	Tidak Lengkap	16	44,4
	Total	36	100,0

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas ber usia 20-35 tahun sebesar 61,1%. Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden berpendidikan Rendah sebesar 55,6%. Berdasarkan paritas >1 anak sebesar (66,7). Berdasarkan Pengetahuan mayoritas responden berpengetahuan baik sebesar 69,4%. Berdasarkan Status Kunjungan hamil, mayoritas status imunisasi Lengkap sebesar 55,6%.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis lanjutan dari analisis univariat. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Uji Kai Kuadrat* atau *Chi Square* untuk melihat ada atau tidak adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan kelengkapan kunjungan hamil di wilayah kerja puskesmas Galang tahun 2021.

Tabel 2. Hubungan karakteristik Ibu Dengan Kelengkapan Kunjungan Hamil

Karakteristik	Cakupan_ANC		Total	P-Value
	Lengkap	Tidak lengkap		
Umur	<20 tahun	1	3	0,306
	20-35 tahun	12	10	
	>35 tahun	3	7	
	Total	16	20	
Pendidikan	Pendidikan tinggi	12	8	0,036
	Pendidikan rendah	4	12	
	Total	16	20	
Jumlah Paritas	Paritas1	3	9	0,097
	Paritas>1	13	11	
	Total	16	20	

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat karakteristik ibu yakni Umur dan Jumlah Paritasmempunyai nilai p-value>0,05 yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik dengan cakupan kunjungan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Galang tahun 2021. Untuk karakteristik pendidikan mempunyai nilai p-value 0,036<0,05 artinya ada hubungan yang signifikan pendidikan ibu dengan cakupan kunjungan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Galang tahun 2021.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kelengkapan Kunjungan Hamil

Pengetahuan	Cakupan_ANC		Total	P-value
	Lengkap	Tidak lengkap		
Baik	15	10	25	0,005
Kurang	1	10	11	
Total	16	20	36	

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan mempunyai nilai p-value 0,005<0,05 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kunjungan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Galang tahun 2021.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil adalah mayoritas baik berjumlah 25 orang (69,4%) dan pengetahuan yang kurang. Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku seseorang (Notoatmodjo 2010). Hal ini sesuai dengan teori Green (1980) dalam Notoatmodjo (2012) mengatakan bahwa untuk berperilaku kesehatan, misalnya pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil, diperlukan pengetahuan dan kesadaran ibu tersebut tentang manfaat pemeriksaan kehamilan baik bagi kesehatan ibu sendiri maupun janinnya. Sebaliknya, ibu hamil yang tidak memiliki pengetahuan atau memiliki pengetahuan yang kurang

dan tidak adanya kesadaran tentang manfaat pemeriksaan kehamilan maka akan berdampak pada ibu hamil tersebut tidak memeriksakan kehamilannya pada tenaga kesehatan.

Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Senudin, dkk, (2016) tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kota Ruteng yang menunjukkan bahwa nilai hitung $p=0,023 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care dengan frekuensi kunjungan antenatal care.

Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa pengetahuan memegang peranan penting dalam menentukan sikap seseorang, sebab pengetahuan akan membawa seseorang untuk berpikir dan berusaha untuk melakukan tindakan yang benar. Pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang secara ilmiah dan mendasari dalam mengambil keputusan rasional dan efektif dalam menerima perilaku baru yang akan menghasilkan persepsi yang positif dan negatif. Apabila penerima perilaku baru (misalnya ibu hamil) didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut (misalnya frekuensi kunjungan ANC) akan bersifat langgeng (long lasting).

Hasil uji statistik uji chi square yang dilakukan penulis didapatkan nilai $p=0,005 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care dengan kunjungan ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 diketahui bahwa terdapat 25 ibu hamil yang berpengetahuan baik, diantaranya 15 responden adalah kunjungan hamil lengkap sesuai dengan usia kehamilan. Namun demikian dari 25 ibu hamil tersebut ditemukan ada 10 ibu hamil berpengetahuan baik, namun tidak melakukan kunjungan hamil lengkap.

Penulis ber asumsi, ibu hamil yang yang berpengetahuan baik, namun tidak kunjungan hamil lengkap bisa jadi karena menganggap mencari informasi dari google lebih efektif daripada harus kunjungan langsung ke fasilitas kesehatan karena memiliki ketakutan pada penularan pandemi covid-19 dan juga himbauan pemerintah tentang menjaga jarak maupun menghindari kerumunan. Masyarakat ber asumsi bahwa dengan kunjungan ke fasilitas kesehatan akan lebih beresiko tertular covid-19 karena yang datang ke fasilitas kesehatan pada umumnya adalah karena bermasalah dengan kesehatan, khususnya terkait pandemi covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Simpang Empat Kec. Simpang Empat Kabupaten Karo tahun 2017 dengan nilai $p=0,0001$. Ada hubungan antara status ekonomi dengan kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Simpang Empat Kec. Simpang Empat Kabupaten Karo tahun 2017 dengan nilai $p=0,0001$. Ada hubungan antara keberadaan ventilasi dengan kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Simpang Empat Kec. Simpang Empat Kabupaten Karo tahun 2017 dengan nilai $p=0,0001$. Disarankan kepada petugas kesehatan agar dilakukannya penyuluhan mengenai pengetahuan terhadap ibu balita tentang bagaimana cara mencegah terjadinya ISPA dan penanganan segera kepada balita yang terkena ISPA untuk mencegah kematian atau dampak yang lebih serius. Diperlukan juga adanya sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan ventilasi rumah yang cukup untuk menurunkan faktor risiko penyakit infeksi termasuk ISPA. Disarankan kepada petugas Puskesmas Galang untuk memberikan konseling/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan dan meningkatkan mutu pelayanan terutama dalam pelayanan antenatal sehingga ibu dapat termotivasi dalam melakukan pemeriksaan kehamilan khususnya dimasa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nurul Hikmah, Susilia Idyawati, and Yadul Ulya. 2019. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Jumlah Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikur Kabupaten Lombok Timur." *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)* 2(2): 79–83.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman dan Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Daryanti, M.S. 2019. "Paritas Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Pmb Sleman Yogyakarta." 8(1): 56–60.
- Donsu, J, D, T. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kemendes. 2018. "Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) Di Fasilitas Kesehatan." *Direktorat Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat*. <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan>.
- . 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia *Profil Kesehatan Indonesia 2019*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. "Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak: Bagian Ibu." *Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI*: 1–38. [https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU KIA REVISI 2020 LENGKAP.pdf%0Ahttps://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU KIA TAHUN 2020 BAGIAN IBU.pdf](https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU_KIA_REVISI_2020 LENGKAP.pdf%0Ahttps://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU_KIA TAHUN_2020_BAGIAN_IBU.pdf).
- Kusumo, B A, and V Yulian. 2016. "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Multigravida Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura." <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/46309>
- Moses, M. 2012. "52443-ID-Analisis-Pengaruh-Pendidikan-Pelatihan-d.Pdf."
- Ningsih, Prasetya. 2020. "Hubungan Umur, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) (K4) Ibu Hamil Di Puskesmas Pariaman Tahun 2018." *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 11(1): 62.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Pelajar.
- . 2012. *Promosi Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pangemanan, J. M., Kapantow, N. H., & Lumintang, J. H. 2014. "Hubungan Antara Karakteristik Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Pelayanan K1 Dan K4 Di Puskesmas Motoling Kabupaten Minahasa Selatan." *Kesehatan Masyarakat Universitas Sam*

Ratulangi Manado 2(1): 1–8. <http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2014/10/jurnal-hns-fix-2.pdf>.

Riwidikdo, H. 2010. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.

Senudin, k, Putriatri, and Yostaviani Lembu, ursula. 2016. “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kota Ruteng.” *Jurnal Wawasan Kesehatan* 1(2): 166–77.

Serdang, Dinas Kesehatan Deli. 2019. “Profil Kesehatan Deli Serdang 2019.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.

Setiadi, Hadi Ashar Noviati Fuada Basuki Rachmat Totih Ratna Sondari. 2018. “Hubungan Karakteristik Ibu, Intensitas Pemeriksaan Kehamilan, Dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Diterima Dengan Kepatuhan Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Di Indonesia.” *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 9(1): 49–57.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

———. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tirtarahardja,U., dan La Sulo. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wagiyo dan Putrono. 2016. *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal Dan Bayi Baru Lahir Fisiologis Dan Patologis*. 1st ed. Yogyakarta: ANDI.

Walyani, E. S. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.